

**PEMANFAATAN BENTENG OTANAHA DAN MUSEUM POPA EYATO
PROVINSI GORONTALO SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH
(Studi Naturalistik Inkuiri di SMA Negeri 1 Gorontalo)**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh:

ISWAN RAHMAN

NIM. 2217090

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

**PEMANFAATAN BENTENG OTANAHA DAN MUSEUM POPA EYATO
PROVINSI GORONTALO SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH
(Studi Naturalistik Inkuiri di SMA Negeri 1 Gorontalo)**

Oleh
Iswan Rahman
Universitas Pendidikan Indonesia

Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah

©Iswan Rahman, 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari, 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis

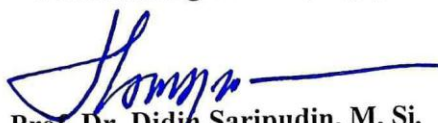
HALAMAN PENGESAHAN TESIS

ISWAN RAHMAN


PEMANFAATAN BENTENG OTANAHA DAN MUSEUM POPA EYATO
PROVINSI GORONTALO SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH
(Studi Naturalistik Inkuiri di SMA Negeri 1 Gorontalo)

Disetujui dan disahkan oleh:

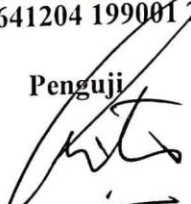
Pembimbing I Tesis/Penguji


Prof. Dr. Didin Saripudin, M. Si.
NIP. 19700506 199702 1 001

Pembimbing II Tesis/Penguji


Prof. Dr. Leli Yulifar, M. Pd.
NIP. 19641204 199001 2 002

Penguji


Prof. Dr. Nara Supriatna, M. Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

Penguji


Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP. 19770602 200312 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, dan Doktor


Dr. Tarunasena, M. Pd.
NIP. 19680828 199802 1 001

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran sejarah yang sebagian besar aktivitasnya masih menggunakan buku teks, yang cenderung kurang menarik dan kurang efektif dalam menanamkan pemahaman komprehensif serta nilai-nilai sejarah. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan alasan pemilihan benteng dan museum sebagai sumber belajar sejarah, implementasi penggunaannya dalam pembelajaran sejarah, dampak terhadap siswa, serta persepsi siswa dan guru terhadap pengalaman belajar sejarah melalui kunjungan langsung. Penelitian ini mengkaji pemanfaatan Benteng Otanaha dan Museum Popa-Eyato sebagai sumber belajar sejarah di SMA Negeri 1 Gorontalo, dengan subjek penelitian meliputi siswa kelas XI-1, XI-2, XI-3, XI-4, guru, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, serta pengelola Benteng Otanaha dan Museum Popa-Eyato. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Naturalistik Inkuiri, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan secara menyeluruh proses pemanfaatan sumber belajar sejarah selain buku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Benteng Otanaha, sebagai saksi bisu sejarah lokal, dan Museum Popa-Eyato, yang menyimpan koleksi artefak budaya dan sejarah Gorontalo, mampu memberikan pengalaman belajar kontekstual dan bermakna bagi siswa. Implementasi pembelajaran yang melibatkan kunjungan langsung ke benteng dan museum ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah lokal tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah dan kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan sejarah. Persepsi positif dari siswa dan guru menegaskan bahwa pemanfaatan benteng dan museum sebagai sumber belajar menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, relevan, dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan sejarah.

Kata kunci: Benteng Otanaha, Museum Popa-Eyato, dan Sumber Belajar Sejarah

ABSTRACT

This research is based on history learning, most of which activities still use textbooks, which tend to be less interesting and less effective in instilling a comprehensive understanding and historical values. The purpose of the research is to describe the reasons for choosing forts and museums as sources of learning history, the implementation of their use in learning history, the impact on students, as well as the perceptions of students and teachers on the experience of learning history through direct visits. This research examines the utilization of Otanaha Fort and Popa-Eyato Museum as history learning resources at SMA Negeri 1 Gorontalo, with the research subjects including students of class XI-1, XI-2, XI-3, XI-4, teachers, Vice Principal of Student Affairs, and managers of Otanaha Fort and Popa-Eyato Museum. Using a qualitative approach with the Naturalistic Inquiry method, this study collected data through observation, interviews, and documentation to thoroughly describe the process of utilizing history learning resources other than books. The results of this study show that Otanaha Fort, as a silent witness of local history, and Popa-Eyato Museum, which stores a collection of Gorontalo cultural and historical artifacts, are able to provide contextual and meaningful learning experiences for students. The implementation of learning that involves direct visits to the fort and museum not only improves students' understanding of local history but also fosters a sense of love for regional culture and awareness of the importance of preserving historical heritage. Positive perceptions from students and teachers confirm that the utilization of forts and museums as learning resources creates more interactive, relevant and effective learning in achieving the objectives of history education.

Keywords: Otanaha Fort, Popa-Eyato Museum, and History Learning Resources.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1. Benteng Otanaha.....	13
2.2. Museum Sejarah Popa Eyato Provinsi Gorontalo.....	16
2.3. Pembelajaran Sejarah.....	20
2.4. Sumber Belajar Sejarah.....	30
2.5. Situs Sejarah.....	35
2.6. Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	54
3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	56
3.3. Instrument Penelitian.....	58
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.5. Validasi Data.....	62
3.6. Analisis Data.....	63
3.7. Batasan Penelitian.....	65

3.8. Jadwal dan Waktu Penelitian.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1. Hasil-Hasil Penelitian.....	67
4.1.1. Latar Belakang Pemanfaatan Benteng dan Museum sebagai Sumber Belajar Sejarah.....	67
4.1.2. Implementasi Pemanfaatan Benteng dan Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sejarah.....	75
4.1.3. Dampak Pemanfaatan Benteng dan Museum sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA Negeri 1 Gorontalo.....	102
4.1.4. Persepsi Siswa dan Guru Terhadap Pengalaman Belajar Sejarah Melalui Kunjungan ke Benteng dan Museum di Gorontalo.....	105
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	113
4.2.1. Latar Belakang Pemanfaatan Benteng dan Museum sebagai Sumber Belajar Sejarah.....	113
4.3.2. Implementasi Pemanfaatan Benteng dan Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sejarah.....	124
4.3.3. Dampak Pemanfaatan Benteng dan Museum sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA Negeri 1 Gorontalo.....	135
4.3.4. Persepsi Siswa dan Guru terhadap Pengalaman Belajar Sejarah melalui Kunjungan ke Benteng dan Museum di SMA Negeri 1 Gorontalo.....	144
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	152
5.1. Simpulan.....	152
5.2. Implikasi.....	154
5.3. Rekomendasi.....	155
DAFTAR PUSTAKA.....	157
LAMPIRAN.....	163

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Subjek Penelitian.....	57
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian.....	65
Tabel 4.1. Rombongan Belajar Kelas XI.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	31
Gambar 4.1. Uang Logam <i>Drachma</i> di Athena dan Mata Uang Koin $\frac{1}{4}$ <i>Gulden Wilhelmina</i> Belanda di Museum Popa Eyato.....	82
Gambar 4.2. Kegiatan Lawatan Sejarah ke Museum Popa Eyato.....	122
Gambar 4.3. Kegiatan Online Sosialisasi Museum.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pengangkatan Dosen Pembimbing	163
Lampiran 2. Surat Pengantar Izin Penelitian Dekan.....	164
Lampiran 3. Surat Pengantar Izin Penelitian Gubernur Gorontalo.....	165
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian	166
Lampiran 5. Surat Dispensasi Kunjungan Ke Benteng dan Museum.....	167
Lampiran 6. Modul Ajar Kelas XI.1, XI.2.....	169
Lampiran 7. Modul Ajar Kelas XI.3, XI.4.....	174
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	193
Lampiran. 9. Hasil Observasi.....	203
Lampiran 10. Transkrip Wawancara.....	207
Lampiran 11. Lembar Pernyataan Wawancara.....	255

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R., Supriatna, N., Saripudin, D., & Yulifar, L. (2024). Exploring Critical and Ethnopedagogical Dimensions in *Living Museums: Ethnographic Perspectives in Cultural Education Practices*. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 9(2), 12-19. doi: <https://doi.org/10.26737/jetl.v9i2.5829>.
- Ainur Rosikin, Yudi Hartono (2016) Museum Benteng Van Den Bosch (Benteng Pendem) Di Kelurahan Pelem Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi (Latar Belakang Sejarah, Nilai, Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah). *Jurnal Agastya*. Vol. 6 No 2 Juli 2016.
- Anderson, L. W., dan Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives, complete edition*. New York: Addison Wesley Longman.
- Arifin, S. (2017). *Meningkatkan Keaktifan dan Kemampuan Penyelesaian Masalah Materi Program Linear Melalui Metode TSTS dengan Quipper School*. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 238-243
- Anderson, I., & Krathwohl, D. (2010). *Pembelajaran, pengajaran, dan asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agung, L., & Wahyuni, S. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Amelia, N. (2014). *Pembelajaran Sejarah: Teori dan Praktik*. Bandung: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.
- Abbas, N. (2006). Rancang Bangun dan Peran Benteng Sumenep. *Berkala Arkeologi*, 26(1), 1-11. doi: . <https://doi.org/10.30883/jba.v26i1.919>
- Andrian Jati Wasiso (2021) Museum Multatuli sebagai Sumber Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Design Thinking di Era Digital. *Jurnal Chronologia*. Vol. 2 Nomor 3, bulan Maret, tahun 2021: hal 141 – 153
- Adolf Enjelino, dkk. (2022) Peran Museum Bikon Blewut Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di Sma Negeri 1 Maumere. *Jurnal Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 10 Nomor 3, Desember 2022
- Adelia Ramadanti (2023). Pemanfaatan Museum Perjuangan Rakyat Jambi Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*. Vol. 2 No. 1, April (2023) 21-32. doi: <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i1.23858>
- Annisa Fadnia, dkk. (2022). Pemanfaatan Museum Bagindo Aziz Chan Sebagai Sumber dan Media Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah: Studi Kasus pada Pengunjung Siswa Tingkat SMA/MA. *Journal Cerdas Mahasiswa*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN IB Padang.
- Ambrose, T., & Paine, C. (2012). *Museum basics (3rd ed.)*. London: Routledge.
- Baruadi, M. K. (2014). Tradisi Sastra Dikili dalam Pelaksanaan Upacara Adat Maulidan di Gorontalo. *el Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 16(1), 1-21.
- Bastian, J. (1990). *Sejarah Kerajaan Gorontalo*. Gorontalo: Penerbit Universitas Negeri Gorontalo.
- Clark, A. and C.L. Peck, eds. (2019), *Contemplating Historical Consciousness: Notes from the Field*, New York: Berghahn Books.
- Creswell, Jhon. (2014). *Research Design "Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran"*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar

- Clark, L. H. (1973). *Teaching Social Studies in Secondary School*. New York: Harper & Row.
- Daliman, D. (2012). *Manusia dan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Dewanto, Philip. 2005. *Metodologi Penelitian*. Semarang: UNNES Press.
- Dimas Rachmat Susilo. *Pemanfaatan Museum Pendidikan Nasional Upi Sebagai Sumber Belajar Sejarah Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah (Penelitian Naturalistik Inkuiri di SMK PPN Lembang)*. (Tesis). Program Pendidikan Sejarah Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia 2020.
- Dale, E. (1969). *Audio-Visual Methods in Teaching* (3rd ed., hlm. 108). Holt, Rinehart & Winston, New York: Dryden Press. https://www.researchgate.net/figure/283011989_fig1_Figure-2-Edgar-Dale-Audio-Visual-Methods-in-Teaching-3rd-Edition-Holt-Rinehart-and
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Kappa Delta Pi.
- Een Syaputra., Sariyatun. Pembelajaran Sejarah di Abad 21. (Telaah Teoritis terhadap Model dan Materi)”. *Yupa: Historical Studies Journal*. Vol. 3 No. 1, 2019 (18-27)
- Evitasari, O., Qodariah, L., & Gunawan, R. (2020). Pemanfaatan fungsi museum sebagai sumber belajar sejarah dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 1(1), 43-56. doi: <https://doi.org/10.30998/JE.V1I1.462>
- Evita Dwi Oktaviani, dkk. (2020). Pemanfaatan Museum Keprajuritan Indonesia sebagai Sumber Belajar Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah 153* Vol. 9 No. 2 Juli 2020.
- Febrianti, Aurora Nandia., Rb, Muhammad. 2021. Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Sejarah Di Sma Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah. *Jurnal Istoria Prodi Pendidikan Sejarah. FKIP Universitas Batanghari Jambi* Vol. 5 No. 1. April 2021
- Fadlillah, M. (2017). *Strategi pembelajaran sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Garn, A. C., & Jolly, J. L. (2021). "High Ability Students' Experiences with Advanced Placement and International Baccalaureate Programs: A Systematic Review." *Journal of Advanced Academics*, 32(1), 41-61.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (1999). *Instructional media and technologies for learning (6th ed.)*. Columbus, OH: Merrill.
- Hein, G. E. (1998). *Learning in the Museum*. London: Routledge.
- Hamid, A. R. (2014). *Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hariana, H., & Rahmatiah, R. (2020). Desain-Fashion-Bahan-Kaos-dengan-Teknik-Reka-Latar-untuk-Menambah-Nilai-Eстетika-Desain-Busana. *Seminar Nasional Teknologi, Sains dan Humaniora 2020 (SemanaTECH 2020)*, 1, 1-10
- Hogg, I. V. (1981). *The History of Fortification*. London: St. Martin's Press.
- Hafid, A. (2011). Sumber dan media pembelajaran. *Sulesana: Jurnal wawasan keislaman*, 6(2), 69-78. . doi: <https://doi.org/10.24252/V6I2.1403>
- Hidayat, R dkk. (2020). *Kajian Koleksi Etnografika. Gorontalo*: Gorontalo: UPTD Museum Purbakala.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan sejarah untuk memperkuat pendidikan karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1). doi: <https://doi.org/10.15294/PARAMITA.V22I1.1875>
- Irfanuddin W Marzuki. Benteng-Benteng Pertahanan Di Gorontalo: Bentuk, Fungsi, Dan Perannya. Fortification in Gorontalo: Role, Shape, and Function. Purbawidya: *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi p-ISSN: 2252-3758, e-ISSN: 2528-3618*. No. 21/E/KPT/2018 Vol. 9 (1), Juni 2020, pp 47 – 62. doi: <https://doi.org/10.24164/pw.v9i1.31147>
- Idham, I. (2011). Pohutu Molalingo (Sinergitas Adat dan Syariat Dalam Penyelenggaraan Acara Adat Pemakaman di Pohala'a Gorontalo, Indonesia) Pohutu Molalingo. *Jurnal Gor. Al-Qalam*, 17(2), 240-250.
- Irawan, R. (2024). Peran Pembelajaran Sejarah Dalam Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Ambalawi). *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*. doi: <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2325>
- Ibrahim, N. (2018). Pemanfaatan Museum sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sejarah. *Visipena*, 9(2), 215-235.
- Irianto, A. F. (2023). *Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Pidana Oleh Anak Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Yang Menyebabkan Matinya Orang* (Master's thesis, Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)).
- Juan Fahirza Putra (2023). Pemanfaatan Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Indonesia Masa Pra Aksara Dan Hindu Budha Tahun 2022-2023” (Available online at: <https://jurnal.um-palembang.ac.id/JDH/index>) doi: <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i1.2385>.
- Koestoro, L. P. (2014). *Benteng di Sumatera Bagian Utara dan Perspektif Penelitiannya*. Dalam *Benteng, Dulu, Kini, dan Esok* (hlm. 35). Yogyakarta: Kepel Press.
- Kartodirjo, Sartono. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kochar, S.K. (2008). *Pembelajar Sejarah Teaching of History*. Jakarta: Gramedia.
- Kasdar. 2018. *Arsitektur Benteng dan Rumaah Adat di Sulawesi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta Timur.
- Lincon, S & Guba, g.e. (1985). *Naturalistic inquiry*. London: Sage Publication.
- Liu, Y., & Lan, Y. (2021). Pengaruh informasi tambahan dari koleksi terhadap kualitas pengalaman pengunjung di museum. *Journal of Museum Studies*, 15(2), 123-135. doi: <https://doi.org/10.1234/jms.2021.01502>
- Labibatussolihah, Wiyanarti, E., & Adriani, N. M.** (2020). Model Problem Based Learning dalam Pendidikan Sejarah: Antara Konsep, Aplikasi, dan Implikasinya. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(1), 20–28. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i1.2265>
- Masyithoh Nurul Haq dan Erlina Wiyanarti (2019). Pengaruh Peran Museum Pendidikan Nasional (Mupenas) Upi Sebagai Sumber Belajar Terhadap Tingkat Berpikir Kronologis Pengunjung. *Jurnal Factum*. Vol. 8 N0.2, Oktober 2019.

- Milne, B., & Walsh, G. (2023). "Interactive Learning in Museums: Engaging the Digital Generation." *Museum Education Journal*, 28(2), 15-32.
- Muhammad Dhiauddin Ahnaf, dkk. (2021) Pemanfaatan Museum Sonobudoyo Sebagai Sumber Belajar Untuk Masyarakat. *Lifelong Education Journal*. Vol. 1, No.1, Bulan April, 2021.
- Mohammad Rikaz Prabowo dan Supardi (2022). Pemanfaatan Museum Dan Situs Cagar Budaya di Pontianak Sebagai Sumber Belajar Sejarah Indonesia. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 11 (1): 1-14, Februari 2022
- Marihandono, D. (2008). Perubahan peran dan fungsi benteng dalam tata ruang kota. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 10(1), 8. doi: <https://doi.org/10.17510/wjhi.v10i1.182>
- Marzuki, I. W. (2020). Benteng-Benteng Pertahanan di Gorontalo: Bentuk, Peran, dan Fungsinya. *Jurnal Walennae*, 1(1), 48-58.
- Mudawamah, N. S. (2021). Pengelolaan Koleksi di Museum Musik Indonesia sebagai Upaya Pelestarian Warisan Budaya. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 1-20. doi: <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.162.1-20>
- Novariyanto, R.A. (2020). Makna Historis Monumen Kesenjangan di Malang Sebagai Sumber Belajar Sejarah. doi: <https://doi.org/10.36706/JC.V9I1.9999>
- Wibhu, Ni Made Satyayu (2021) Sejarah, Struktur, Dan Fungsi Museum Kesultanan Bulungan Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA. *Jurnal Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*. Volume 9 Nomor 3 Desember 2021.
- Nurul Monica Lestari, L.R. Retno Susanti (2023) Museum Pahlawan Nasional A.K. Gani Sebagai Sumber Sejarah Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Educatio*. Vol. 9, No. 1, 2023, hlm.. 54-64.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: PT. Tarsito
- O.V.Karamanov, M.S.Vasylyshyn. (2013). Narasi Sebagai Sumber Sejarah dan Pedagogis serta Representasinya dalam Ruang Museum. *Jurnal Ukraina*. 10 Oktober 2013 hlm. 37(091):069:001.891.
- Putra, F.G., & Basri, W. (2023). Museum Adityawarman Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Indonesia. *Widya Winayata : Jurnal Pendidikan Sejarah*. doi: <https://doi.org/10.23887/jjps.v11i1.59181>
- Prasetyo, D. B., Manik, T. S., & Riyanti, D. (2021). Pemanfaatan museum sebagai objek wisata edukasi. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 1-11. doi: <https://doi.org/10.47256/kji.v15i1.20>.
- Pekrun, R. (2006). The control-value theory of achievement emotions: Assumptions, corollaries, and implications for educational research and practice. *Educational Psychology Review*, 18(3), 311–336. (hlm. 312)
- Resti Oktria Anisa (2022). Pemanfaatan Benteng Anna (Fort Ann) Sebagai Sumber Belajar Sejarah Bagi Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 3 Mukomuko. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 7 No. 2 Juli 2022 hlm 266-274.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum.
- Redecker, C., & Punie, Y. (2011). *The Future of Learning 2025: Developing a vision for change*. Spanyol: European Commission Joint Research Centre.

- Rohani, A., & Ahmadi, A. (1995). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafarudin, S., & Muhsin, A. (2023). Pembelajaran sejarah sebagai proses internalisasi nilai-nilai peristiwa masa lalu. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 15(1), 21–35. doi: <https://doi.org/10.1234/jps.v15i1.2023>
- Sumiyati, S., & Khatimah, H. (2021). Penggunaan Objek Sejarah Dompu Sebagai Sumber Belajar di SMA Negeri 2 Woja. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*. doi: <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.82>
- Sudjana, N. (2021). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Supriatna, N. (2019). Pengembangan Kreativitas Imajinatif Abad Ke-21 dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2(2), 73-88. doi: <https://doi.org/10.17509/historia.v2i2.16629>
- Supriatna, N. (2007). *Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kritis*. Bandung: Historia Utama Press. doi: <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/G8Z3Y>
- Suparno, P. (1995). *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Supriyanto, W., & Muhsin, M. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susilo, A., Riyanto, N. P., Subali, R. G. A., & Ningrum, F. D. W. (2022). Pendampingan Optimalisasi Aplikasi Website Manajemen Koleksi Museum Subkoss Garuda Sriwijaya. *Madaniya*, 3(4), 974-983.
- Susilo, Agus., Sarkowi (2018). Peran guru sejarah abad 21 dalam menghadapi tantangan arus globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43-50. doi: <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Sukardi, S., & Hasanah, U. (2020). "Peran Situs Sejarah dalam Pembentukan Memori Kolektif dan Identitas Budaya." *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 14(1), 65-80.
- Susilo, D. R., Supriatna, N., & Kusnoto, Y. (2021). Menumbuhkan wirausaha kreatif melalui museum hidup di SMK PPN Lembang. *Kemajuan dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Penelitian Humaniora: Prosiding Konferensi Internasional ke-6 tentang Pendidikan dan Ilmu Sosial (ICESS)*, 578, 71-75. Atlantis Press. doi: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211120.011>
- Sumiatie dan Yudi Susanto (2021). Persepsi Guru Sejarah Terhadap Keberadaan Museum Balanga Berkaitan Dengan Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 4 Palangka Raya. *Tunas Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 6 Nomor 2, Juni 2021 (86-94)
- Sumiati & Asra (2007). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Saidillah, A. (2018). Kesulitan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 1(2), 214-235.
- Sirnayatin, T. A. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 312-321. doi: <https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1171>
- Saidillah, A. (2018). Kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 1(2), 214–235. doi: <https://doi.org/10.17977/um0330v1i2p214-235>

- Sirnayatin, T. A. (2017). Membangun karakter bangsa melalui pembelajaran sejarah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 150–160. doi: <https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1171>
- Suparno, S. (1995). *Pendidikan Sejarah dan Nilai-Nilai Bangsa*. Bandung: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supriyanto, W., & Muhsin, A. (2007). *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Surakarta: Kanisius.
- Syaputra, E., & Satria, I. (2020). Kearifan lokal Tabot sebagai sumber belajar sejarah di SMA: Sebuah analisis relevansi. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 7(1), 19–30. doi: <https://doi.org/10.15408/sd.v7i1.15124>
- Syaputra, E., & Satria, I. (2018). Pemanfaatan museum sebagai sumber belajar dalam pendidikan sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2), 45–56. doi: <https://doi.org/10.1234/jps.2018.0102>
- Sabrin, Muhammadiyah Nggole. 2022. *Pengembangan Kawasan Agrowisata Danau Limboto Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo*. Asdaf Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Program Studi Politik Indonesia Terapan Fakultas Politik Pemerintahan.
- Tajabu, A (1986). *Riwayat Benteng Otanaha, Otahiya, dan Ulupahu*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press
- Warni. (2012). Pemanfaatan Koleksi Museum Sebagai Media Dan Sumber Pembelajaran IPS Sejarah. *Journal of Educational Social Studies*. 1 (1) (2012).
- Wagner, T. (2010). *The Global Achievement Gap: Why Even Our Best Schools Don't Teach the New Survival Skills Our Children Need—and What We Can Do About It*. New York: Basic Books.
- Wahab, A. (2016). *Metodologi pembelajaran sejarah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wibowo, T. U. S. H., Maryuni, Y., Nurhasanah, A., & Willdianti, D. (2020). Pemanfaatan Virtual Tour Museum (VTM) dalam pembelajaran sejarah di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*
- Yulifar, Leli., Maftuh, Bunyamin., Purnomo, Budi S. UPI National Education Museum As A Learning Resource And Space For Edutourism-Based Continuing Education: From Ordinary To Autonomous Unit. *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 6(2), 249-260. doi: <https://doi.org/10.17509/historia.v6i2.63568>
- Zelnitskaya (Shlarba) Ritsa, Useinova Sofia. (2018). Artefak dengan Huruf Arab dalam Koleksi Karatin, Didot Dan Botlixts dalam Koleksi Rusia Museum Etnografi. *Jurnal Rusia. Islam di dunia modern*. 2018. Jilid 14. Nomor 1.
- Zulkifli Randa, dkk. (2020). Pemanfaatan Museum Keraton Sambaliung untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol. 5 Nomor: 4 Bulan April Tahun 2020 Halaman: 493—497.